

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ditempat tersebut terdapat penyimpangan sosial yang menarik untuk diteliti, yakni fenomena hamil di luar nikah.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Fenomena Hamil di Luar Nikah pada Masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen ini di akan dilaksanakan sekitar bulan februari- april yaitu terhitung setelah melaksanakan seminar proposal.

C. Bentuk Penelitian

Pendektan atau bentuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi dan lain sebagainya. Penelitian

¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja, 200.hlm. 11.

kualitatif diartikan juga sebagai kegiatan mengamati bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui informan-informan yang mengetahui tentang fenomena hamil di luar nikah di Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Peneliti juga akan secara langsung datang ke lapangan untuk mendokumentasikan kehidupan sosial masyarakat di Desa Wonokromo sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap orang-orang yang menjadi sumber data. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio dan melalui wawancara dengan informan.³ Adapun yang diamati dan diwawancarai adalah warga yang mengalami hamil di luar nikah, orang tua warga yang mengalami hamil di luar nikah dan tokoh masyarakat.

2. Sumber Tertulis

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi,

² Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988, hlm. 5.

³ Lexy J. Meleong, *loc.cit*, hlm.157.

dokumen resmi.⁴ Sumber tertulis ini berasal dari buku maupun dokumen-dokumen seperti penelitian yang terkait dengan fenomena hamil di luar nikah dengan literatur yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data⁵. Penelitian berikut menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Pengamatan ini berfungsi menambah data yang belum diperoleh melalui wawancara dari para informan. Dari pengamatan diharapkan dapat menghindari adanya informasi semu yang muncul dari penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua pihak, yaitu dua pihak yang bertanya (*interviewer*) dan yang memberikan jawaban (*interviewee*).⁷

⁴ *Ibid*

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 224.

⁶ Cholid Narboko & H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 80.

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, hlm. 116.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin (*interviewed guide*), yaitu wawancara yang menggunakan paduan pokok-pokok masalah yang diteliti.⁸ Dengan adanya pedoman atau paduan pokok-pokok masalah yang akan diselidiki akan memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara, selain itu agar wawancara yang dilakukan tidak keluar dari tujuan penelitian.

Penelitian menggunakan teknik wawancara semi struktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁹ Pertanyaan yang diajukan diselaraskan dengan rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis terutama tentang teori, dalil atau data substantif yang berasal dari berbagai sumber. Dokumentasi juga biasa dilakukan dengan pengumpulan foto-foto.

F. Teknik Cuplikan/ Sampling

Pada penelitian kualitatif, tidak semua sampel dapat diambil untuk dijadikan responden, tetapi sampel yang memiliki pengetahuan yang cukup

⁸ *op. cit*, hlm. 84.

⁹ *Ibid*, hlm 190.

serta mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang obyek penelitian secara keseluruhan.

Adapun teknik sampling yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel dengan mendasarkan pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Dengan meneliti sampelnya diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang sifat populasi tersebut. Sampel di ambil berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰ Sampel penelitian ini adalah warga yang mengalami hamil di luar nikah, orang tua warga yang mengalami hamil di luar nikah, dan tokoh masyarakat.

G. Validitas Data

Validitas data dilakukan agar data yang diperoleh dari informan pada saat melakukan penelitian, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang telah terkumpul dilakukan uji coba untuk keabsahan data yang diperoleh. Pengujian data ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menempatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹¹ Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek baik

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982, hlm. 82.

¹¹ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, hlm.178.

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda. Menurut Patton hal itu dapat dicapai dengan cara:¹²

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dari depan umum dan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan metode.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh sebab itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera serta alat tulis. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang disertai alat bantu berupa kamera. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai kedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir, dan sebagai pelopor hasil peneliti.¹⁴

¹² *Ibid*

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.168.

¹⁴ *Ibid*

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif merupakan penggambaran keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata untuk diperoleh suatu kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dijumpai selama penelitian.

2. Reduksi

Reduksi adalah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, megabstrakkan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan.¹⁵ Cara mereduksi data dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip

¹⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, jakarta: Universitas Indonesia press, 1992), hlm.15.

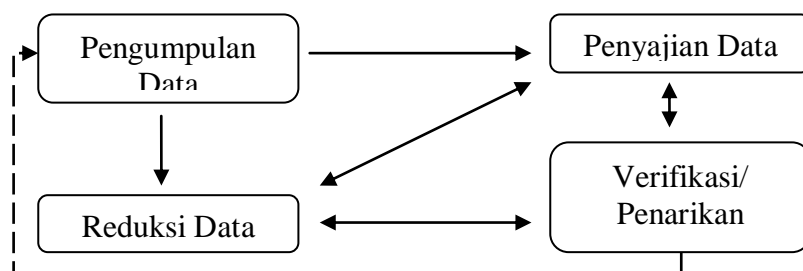
penelitian, mempertegas, memperpadu, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang dilakukan, dan lebih lanjut lagi menganalisis mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik akan semakin kokoh dan jelas. Analisa data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif model interaktif yang ditujukan oleh Miles dan Hubberman yaitu¹⁶



Bagan 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

¹⁶ *Ibid*